

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Tulungagung yang terletak di Jl. Raya Pulosari Ngunut Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah melalui surat balasan yang disampaikan oleh pihak TU (Tata Usaha) sebagaimana terlampir. Peneliti melakukan koordinasi dengan Waka Kurikulum untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukannya. Peneliti kemudian diarahkan oleh Waka Kurikulum untuk menemui guru pamong Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah ditunjuk oleh Waka Kurikulum. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung yang berjumlah 217 peserta didik dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, terdapat 55 responden yang diambil secara acak akan dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G.

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu budaya keagamaan membaca Al-Qur'an ( $X_1$ ), budaya keagamaan shalat dhuhur berjamaah ( $X_2$ ), budaya keagamaan berjabat tangan ( $X_3$ ), serta satu variabel

terikat yaitu kecerdasan emosional (Y). Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut, yaitu metode angket.

**Tabel 4.1 Daftar Skor Angket Budaya Keagamaan Peserta Didik**

No	NAMA	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
1	ADISTYA CAHYA CHOLIFAH	40	28	25
2	NISA'UL KHUSNA	40	28	25
3	PRISILLIA SINDY ARIZONA	37	25	22
4	EKO PANDU WINOTO	39	24	21
5	DIAN PUSPITASARI	40	27	20
6	YUNITA WULANDARI	40	27	20
7	APRILIANI DWI RAHAYU	37	27	20
8	AURELIA AZZURA R.	37	24	21
9	CHANTIKA BRILLIANA	36	24	18
10	MOCH. YOGA DHIMAS BAYU S	37	21	19
11	AHMAD ZAINUL FARIL	35	22	20
12	RODIK KURNIAWAN	35	20	21
13	FERDINAND EGA BARON ABINOWO	37	23	25
14	GALUH CANDRA DEWI	40	27	24
15	SYAHLA VANESSA DYAH MAHARANI	40	28	24
16	ARIN TUNJUNG SARI	40	28	24
17	ADITYA KURNIAWAN HERBARIO	40	30	30
18	MUHAMMAD HABIB ZUHRIANSYAH	34	21	23
19	DONY RIZKY PRASETYO PUTRA K.	38	26	26
20	NURUL MAULIDATUS SHOLIKAH	40	30	23
21	SUHELFA RETNO JUNIAR	40	29	27
22	ARIL DWI ALFANI	26	18	16
23	ARIEL DIYAN RASENDRIYA	39	25	20
24	ALVIN EKA ALVARISTA	35	25	19
25	MUHAMMAD BAGUS FERDIAN	31	24	21
26	M. FIRDAUS ALMAHZUMI	38	22	20
27	REVANDIKA ALFIAN A.M	39	25	21
28	ANDIKA NIZARUL KHOLIQ	29	24	14
29	INDAH ANGGRAINI	37	27	27
30	AHMAD RANGGA SAPUTRA	38	24	20
31	IRVAN ALDI PRASETIYO	33	27	26
32	HERNANDO EKA SAPUTRA	33	22	22
33	YULIO SUSILO ARDIANSYAH	33	23	21
34	SATRIA ERDINO PRADITO	40	24	19
35	MUHAMMAD INDRA KURNIAWAN	36	28	26

36	MOHAMMAD FAHMI ALWI	40	24	19
37	ERFINA PUTRI CHALISTA	38	27	24
38	AULIA SYAFAATUL UDHMA	40	23	27
39	NESA AULIA RAHMAWATI	34	23	21
40	ANNISA NURWULAN MAGHFIROH	34	25	21
41	FARA AMELLIA PUTRI	36	24	23
42	RISMA SEPTYANI	36	28	26
43	FADILA RAHMA NAZYLLA	32	22	15
44	DEWI CITA SARI	36	28	30
45	NAFISATUL WAHIDAH	36	25	20
46	MUHAMMAD BAGUS KHOIRUDIN A.	38	30	26
47	YUAN MARINDA	36	26	30
48	MUHAMMAD RIZKY FAUZI	31	29	15
49	ELIYA TRI PANTRISTA	34	27	23
50	BALQIS FITRIANA K.	39	25	25
51	NABILA NOFITASARI	33	26	30
52	NUROH DWI FAUZIAH	38	25	27
53	INDAH MUPANGATI	34	21	19
54	RISKE AMALIA GEMILANG	39	23	27
55	ADIB MINAN NUR ROHMAN	40	29	28

**Tabel 4.2 Daftar Skor Angket Budaya Keagamaan Peserta Didik**

No	NAMA	Y
1	ADISTYA CAHYA CHOLIFAH	68
2	NISA'UL KHUSNA	70
3	PRISILLIA SINDY ARIZONA	67
4	EKO PANDU WINOTO	59
5	DIAN PUSPITASARI	64
6	YUNITA WULANDARI	72
7	APRILIANI DWI RAHAYU	73
8	AURELIA AZZURA R.	55
9	CHANTIKA BRILLIANA	54
10	MOCH. YOGA DHIMAS BAYU S	52
11	AHMAD ZAINUL FARIL	55
12	RODIK KURNIAWAN	60
13	FERDINAND EGA BARON ABINOWO	60
14	GALUH CANDRA DEWI	66
15	SYAHLA VANESSA DYAH MAHARANI	65
16	ARIN TUNJUNG SARI	70

17	ADITYA KURNIAWAN HERBARIO	59
18	MUHAMMAD HABIB ZUHRIANSYAH	62
19	DONY RIZKY PRASETYO PUTRA K.	73
20	NURUL MAULIDATUS SHOLIKAH	67
21	SUHELFA RETNO JUNIAR	77
22	ARIL DWI ALFANI	55
23	ARIEL DIYAN RASENDRIYA	71
24	ALVIN EKA ALVARISTA	54
25	MUHAMMAD BAGUS FERDIAN	54
26	M. FIRDAUS ALMAHZUMI	53
27	REVANDIKA ALFIAN A.M	79
28	ANDIKA NIZARUL KHOLIQ	56
29	INDAH ANGGRAINI	64
30	AHMAD RANGGA SAPUTRA	58
31	IRVAN ALDI PRASETIYO	82
32	HERNANDO EKA SAPUTRA	58
33	YULIO SUSILO ARDIANSYAH	65
34	SATRIA ERDINO PRADITO	68
35	MUHAMMAD INDRA KURNIAWAN	68
36	MOHAMMAD FAHMI ALWI	66
37	ERFINA PUTRI CHALISTA	81
38	AULIA SYAFAATUL UDHMA	65
39	NESA AULIA RAHMAWATI	75
40	ANNISA NURWULAN MAGHFIROH	76
41	FARA AMELLIA PUTRI	69
42	RISMA SEPTYANI	77
43	FADILA RAHMA NAZYLLA	54
44	DEWI CITA SARI	68
45	NAFISATUL WAHIDAH	56
46	MUHAMMAD BAGUS KHOIRUDIN A.	68
47	YUAN MARINDA	77
48	MUHAMMAD RIZKY FAUZI	70
49	ELIYA TRI PANTRISTA	65
50	BALQIS FITRIANA K.	64
51	NABILA NOFITASARI	73
52	NUROH DWI FAUZIAH	62
53	INDAH MUPANGATI	65
54	RISKE AMALIA GEMILANG	82
55	ADIB MINAN NUR ROHMAN	86

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrument penelitian angket.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket variabel budaya keagamaan dan kecerdasan emosional dari peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi :

### **1. Uji instrument**

#### **a. Uji Validitas**

##### **1) Pengujian validitas isi**

Uji validitas isi digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang akan digunakan. Uji validitas intrumen budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional ini berupa angket yang berjumlah 38 butir soal terdiri dari 8 butir soal mengenai budaya keagamaan membaca al-Qur'an, 6 butir soal mengenai budaya keagamaan shalat berjamaah, 6 butir soal mengenai budaya keagamaan berjabat tangan, dan 18 butir soal mengenai kecerdasan emosional. Sebelum angket diberikan kepada sampel yang di teliti maka soal angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Muhamad Zaini M.A

Berdasarkan hasil uji validitas dari para ahli dapat dilihat pada lampiran. Soal-soal yang sudah dinyatakan valid maka dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Catatan dari validator instrument angket yaitu memperbaiki kata-kata dalam pernyataannya agar mudah dipahami. Pengujian validitas dari ahli dan diujikan melalui formula *Aiken's V*. hasil validasi yang sudah didapatkan dari pemberian skor oleh ahli, kemudian diujikan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui kevalidan dari masing-masing item. Rumus uji validitas dengan rumus formula *Aiken's V* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = r - Lo$$

r = angka yang diberikan oleh penilai

Lo = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1, jika soal atau pernyataan koefisien memiliki hasil validitas kurang dari 1 maka soal atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam penelitian. Soal-soal dan pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian, yaitu dengan hasil validitas 1. Hasil dari uji validasi isi dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Angket Budaya**

No.item	Nilai validator	$\sum S$ $S=(r-L0)$	$n(C-1)$	$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$	keterangan
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket budaya keagamaan yang terdiri dari pernyataan mengenai membaca al-Qur'an, shalat berjamaah, dan berjabat tangan dinyatakan valid.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Angket Kecerdasan Emosional**

No.item	Nilai validator	$\sum S$ $S=(r-L0)$	$n(C-1)$	$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$	keterangan
1	3	2	3	0.666667	Tidak Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	3	2	3	0.666667	Tidak Valid

6	4	3	3	1	Valid
7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket kecerdasan emosional terdapat 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena hasil validitas kurang dari 1. Dan terdapat 18 item pernyataan yang dinyatakan valid, pernyataan-pernyataan yang dinyatakan valid tersebut akan diuji pada peserta didik kelas VIII.

## 2) Pengujian validitas empiris

Instrumen yang sudah dinyatakan valid dalam uji *Aiken's V*, maka diuji pada peserta didik kelas VIII menggunakan rumus *Product Moment* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan jumlah (n)= 55, maka  $r_{tabel} = 0,266$  (*table r product moment*). Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan sudah valid. Sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.



Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel budaya keagamaan dengan 55 responden:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Budaya Keagamaan (X)**

No	Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 1	0,348	0,266	Valid
2	Item 2	0,378	0,266	Valid
3	Item 3	0,396	0,266	Valid
4	Item 4	0,783	0,266	Valid
5	Item 5	0,338	0,266	Valid
6	Item 6	0,586	0,266	Valid
7	Item 7	0,284	0,266	Valid
8	Item 8	0,572	0,266	Valid
9	Item 9	0,300	0,266	Valid
10	Item 10	0,574	0,266	Valid
11	Item 11	0,456	0,266	Valid
12	Item 12	0,295	0,266	Valid
13	Item 13	0,573	0,266	Valid
14	Item 14	0,446	0,266	Valid
15	Item 15	0,666	0,266	Valid
16	Item 16	0,457	0,266	Valid
17	Item 17	0,481	0,266	Valid
18	Item 18	0,599	0,266	Valid
19	Item 19	0,495	0,266	Valid
20	Item 20	0,525	0,266	Valid

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 20 butir soal budaya keagamaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional (Y)**

No	Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Item 21	0,000	0,266	Tidak Valid
2	Item 22	0,329	0,266	Valid
3	Item 23	0,530	0,266	Valid
4	Item 24	0,605	0,266	Valid
5	Item 25	0,000	0,266	Tidak Valid
6	Item 26	0,353	0,266	Valid
7	Item 27	0,284	0,266	Valid
8	Item 28	0,515	0,266	Valid
9	Item 29	0,313	0,266	Valid
10	Item 30	0,492	0,266	Valid
11	Item 31	0,280	0,266	Valid

12	Item 32	0,529	0,266	Valid
13	Item 33	0,425	0,266	Valid
14	Item 34	0,382	0,266	Valid
15	Item 35	0,617	0,266	Valid
16	Item 36	0,606	0,266	Valid
17	Item 37	0,700	0,266	Valid
18	Item 38	0,469	0,266	Valid
19	Item 39	0,607	0,266	Valid
20	Item 40	0,636	0,266	Valid

Uji Validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Berdasarkan tabel 4.6 dengan jumlah responden  $N=55$  maka sesuai taraf signifikan 5% yang dikatakan valid, apabila hasil yang didapatkan minimal atau kurang dari 0,266 (sesuai dengan  $r_{tabel}$ ). Pada penelitian ini, hasil uji validitas tabel diatas menunjukkan 18 item soal dikatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 2 item soal dikatakan tidak valid dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada no item ke 21 dan ke 25. Sehingga data yang dinyatakan tidak valid dihilangkan atau di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya. Angket baru berisi 18 item yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional peserta didik.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pernyataan yang digunakan tetap reliabel untuk memberikan hasil ukur yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula *Cronbach Alpha's*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang riabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1.00 = sangat reliabel

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Budaya Keagamaan (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	20

Hasil uji reliabilitas angket budaya keagamaan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,764. Berdasarkan kriteria reliabilitas antara nilai 0,61-0,81 maka hasil uji termasuk pada kriteria reliabel.

Berikut adalah hasil pemaparan uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional dengan 55 responden:

---

<sup>1</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009)hal.97

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	20

Hasil uji reliabilitas angket kecerdasan emosional pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,823. Berdasarkan kriteria reliabilitas antara nilai 0,81-1,00 maka hasil uji termasuk pada kriteria sangat reliabel.

## 2. Analisis Deskriptif

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyiapkan data tentang pengaruh budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Adapun Adapun dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dan tiap-tiap sub variabel, mengenai budaya keagamaan dan kecerdasan emosional. Dari kedua variabel tersebut kemudian ditentukan skor harapan terendah dan tertinggi yang kemudian digunakan untuk menentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup, dan kurang.

Menentukan rentang dalam pengkategorisasian budaya keagamaan, adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tertinggi} \quad : 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Nilai Terendah} \quad : 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Rentangan skor (R)} \quad : 40-6 = 34$$

Jumlah Kelas : 5

Interval :  $\frac{34}{5} = 6,8$

Maka peneliti menentukan pengkategorian penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Kategori Hasil Penilaian Budaya Keagamaan**

No.	Interval	Kriteria
1.	33-40	Sangat Tinggi
2.	25-32	Tinggi
3.	17-24	Sedang
4.	9-16	Cukup
5.	1-8	Kurang

Selanjutnya menentukan rentang dalam pengkategorian penilaian kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Nilai Tertinggi :  $18 \times 5 = 90$

Nilai Terendah :  $18 \times 1 = 18$

Rentangan skor (R) :  $90 - 18 = 72$

Jumlah Kelas : 5

Interval :  $\frac{72}{5} = 14,4$

Maka peneliti menentukan pengkategorian penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Kategori Hasil penilaian Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

No.	Interval	Kriteria
1.	76-90	Sangat Tinggi
2.	61-75	Tinggi
3.	46-60	Sedang
4.	31-45	Cukup
5.	16-30	Kurang

Kategori diatas digunakan peneliti untuk melakukan analisis deskriptif tentang budaya keagamaan dan kecerdasan emosional. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Analisis deskriptif tentang budaya keagamaan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya keagamaan membaca Al-Qur'an peserta didik berupa angket yang terdiri dari 8 item pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang budaya keagamaan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Deskripsi Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung**

Descriptive Statistics		
X1		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		36.60
Median		37.00
Mode		40
Std. Deviation		3.201
Variance		10.244
Range		14
Minimum		26
Maximum		40
Sum		2013

Berdasarkan tabel 4.11 *Statistic* diatas, diperoleh data dari 55 responden dengan skor minimum 26, skor maksimum 40, sehingga nilai

range  $40-26=14$ . Jumlah skor 2013, rata-rata 36,60, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,201 dan variansi 10,244, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

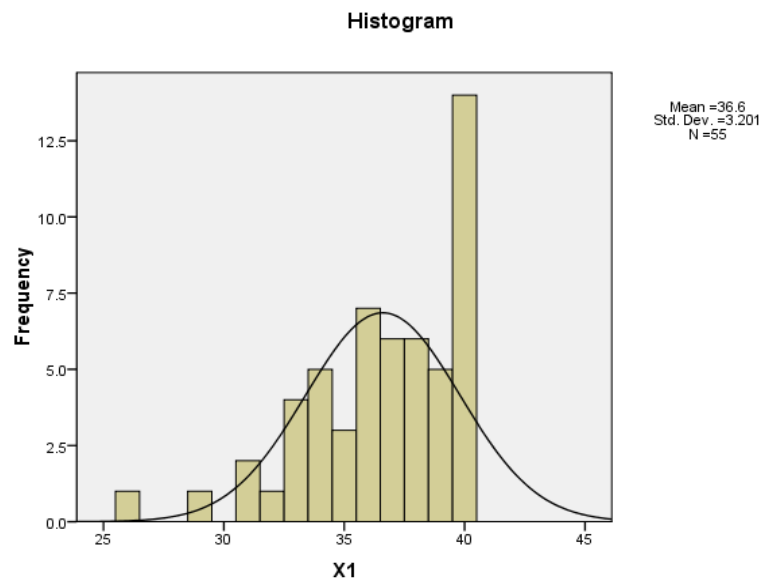
Hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Tabel Kategori Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

**X1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	1.8	1.8	1.8
29	1	1.8	1.8	3.6
31	2	3.6	3.6	7.3
32	1	1.8	1.8	9.1
33	4	7.3	7.3	16.4
34	5	9.1	9.1	25.5
35	3	5.5	5.5	30.9
36	7	12.7	12.7	43.6
37	6	10.9	10.9	54.5
38	6	10.9	10.9	65.5
39	5	9.1	9.1	74.5
40	14	25.5	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Gambar 4.1 Grafik Kategori Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**



Berdasarkan tabel 4.12 dan gambar 4.1 diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat budaya keagamaan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung yang menunjukkan perolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 26, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke dua belas yaitu 40.

**b. Analisis deskriptif tentang budaya keagamaan shalat berjamaah peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya keagamaan membaca Al-Qur'an peserta didik berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat



diklasifikasikan statistik deskriptif tentang budaya keagamaan shalat berjamaah peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Deskripsi Budaya Keagamaan shalat berjamaah Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung**

Statistics		
X2		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		25.22
Median		25.00
Mode		24
Std. Deviation		2.740
Variance		7.507
Range		12
Minimum		18
Maximum		30
Sum		1387

Berdasarkan tabel 4.13 *Statistic* diatas, diperoleh data dari 55 responden dengan skor minimum 18, skor maksimum 30, sehingga nilai range  $30-18= 12$ . Jumlah skor 1387, rata-rata 25,22, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,740 dan variansi 7,507, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

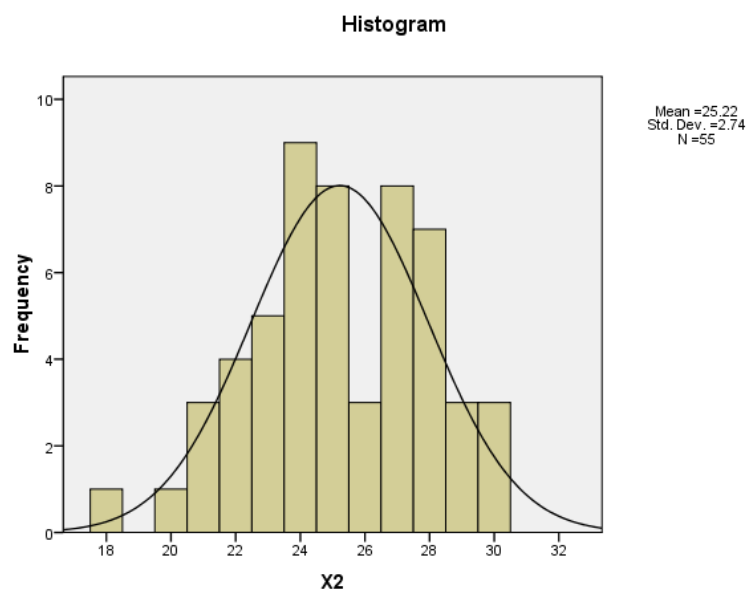
Hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Tabel Kategori Budaya Keagamaan Shalat Berjamaah Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

**X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	1.8	1.8	1.8
20	1	1.8	1.8	3.6
21	3	5.5	5.5	9.1
22	4	7.3	7.3	16.4
23	5	9.1	9.1	25.5
24	9	16.4	16.4	41.8
25	8	14.5	14.5	56.4
26	3	5.5	5.5	61.8
27	8	14.5	14.5	76.4
28	7	12.7	12.7	89.1
29	3	5.5	5.5	94.5
30	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Gambar 4.2 Grafik Kategori Budaya Keagamaan Shalat Berjamaah Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**



Berdasarkan Tabel 4.14 dan gambar 4.2 diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat budaya keagamaan shalat berjamaah peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung yang menunjukkan perolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 18, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke dua belas yaitu 30.

**c. Analisis deskriptif tentang budaya keagamaan berjabat tangan peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya keagamaan membaca Al-Qur'an peserta didik berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang budaya keagamaan shalat berjamaah peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Deskripsi Budaya Keagamaan Berjabat Tangan Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung**

Statistics		
X3		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		22.65
Median		22.00
Mode		20
Std. Deviation		3.917
Variance		15.341
Range		16
Minimum		14
Maximum		30
Sum		1246

Berdasarkan tabel 4.15 *Statistic* diatas, diperoleh data dari 55 responden dengan skor minimum 14, skor maksimum 30, sehingga nilai range  $30-14=16$ . Jumlah skor 1246, rata-rata 22.65, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,917 dan variansi 15,341, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

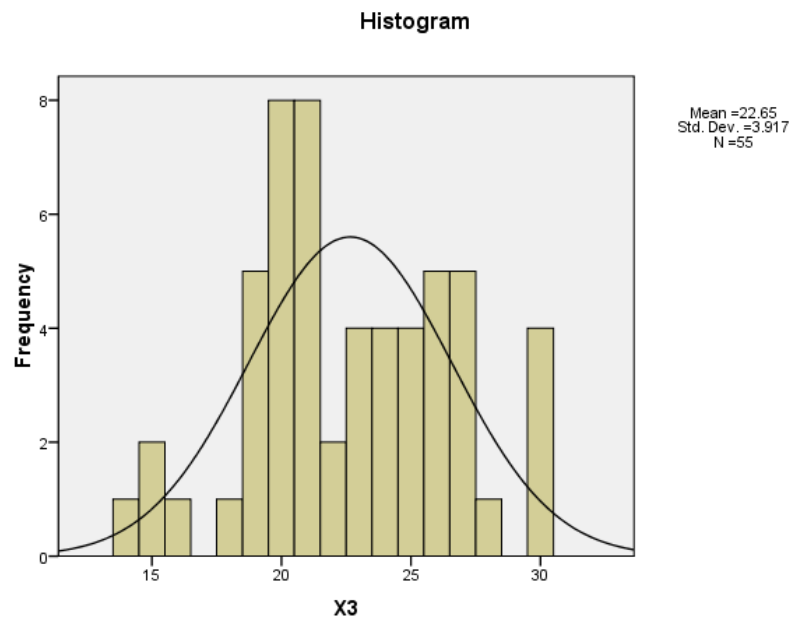
Hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Tabel Kategori Budaya Keagamaan Berjabat Tangan Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

**X3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	1.8	1.8	1.8
15	2	3.6	3.6	5.5
16	1	1.8	1.8	7.3
18	1	1.8	1.8	9.1
19	5	9.1	9.1	18.2
20	8	14.5	14.5	32.7
21	8	14.5	14.5	47.3
22	2	3.6	3.6	50.9
23	4	7.3	7.3	58.2
24	4	7.3	7.3	65.5
25	4	7.3	7.3	72.7
26	5	9.1	9.1	81.8
27	5	9.1	9.1	90.9
28	1	1.8	1.8	92.7
30	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Gambar 4.3 Grafik Kategori Budaya Keagamaan Berjabat Tangan Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**



Berdasarkan tabel 4.16 dan gambar 4.3 diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat budaya keagamaan berjabat tangan peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung yang menunjukkan perolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 14, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke dua belas yaitu 30.

**d. Analisis deskriptif tentang kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya keagamaan membaca Al-Qur'an peserta didik berupa angket yang terdiri dari 18 item pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat

diklasifikasikan statistik deskriptif tentang budaya keagamaan shalat berjamaah peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Deskripsi Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung**

Statistics		
Y		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		66.04
Median		66.00
Mode		65
Std. Deviation		8.594
Variance		73.851
Range		34
Minimum		52
Maximum		86
Sum		3632

Berdasarkan tabel 4.17 *Statistic* diatas, diperoleh data dari 55 responden dengan skor minimum 52, skor maksimum 86, sehingga nilai range  $86-52=34$ . Jumlah skor 3632, rata-rata 66,04, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,594 dan variansi 73,851, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

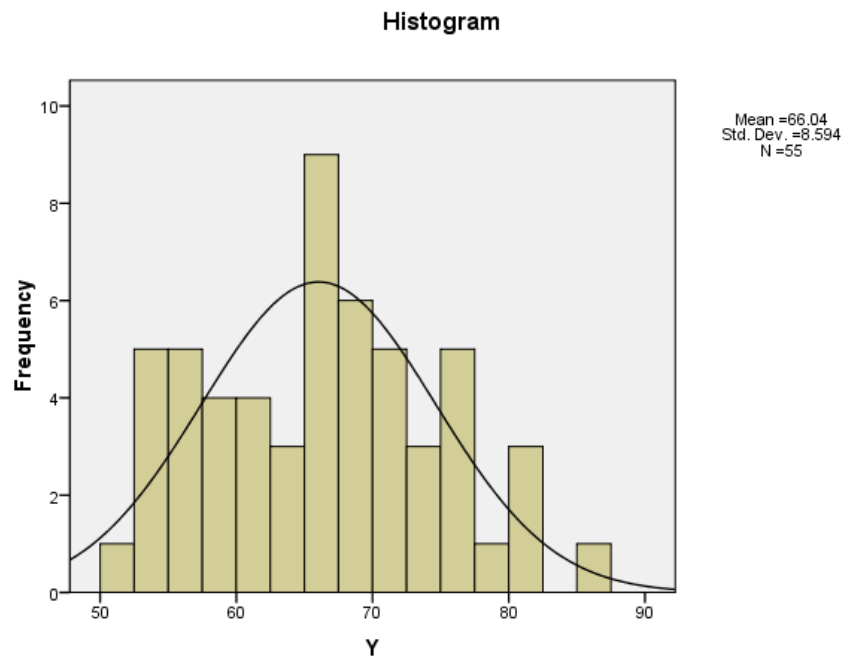
Hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Tabel Kategori Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52	1	1.8	1.8	1.8
53	1	1.8	1.8	3.6
54	4	7.3	7.3	10.9
55	3	5.5	5.5	16.4
56	2	3.6	3.6	20.0
58	2	3.6	3.6	23.6
59	2	3.6	3.6	27.3
60	2	3.6	3.6	30.9
62	2	3.6	3.6	34.5
64	3	5.5	5.5	40.0
65	5	9.1	9.1	49.1
66	2	3.6	3.6	52.7
67	2	3.6	3.6	56.4
68	5	9.1	9.1	65.5
69	1	1.8	1.8	67.3
70	3	5.5	5.5	72.7
71	1	1.8	1.8	74.5
72	1	1.8	1.8	76.4
73	3	5.5	5.5	81.8
75	1	1.8	1.8	83.6
76	1	1.8	1.8	85.5
77	3	5.5	5.5	90.9
79	1	1.8	1.8	92.7
81	1	1.8	1.8	94.5
82	2	3.6	3.6	98.2
86	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Gambar 4.4 Grafik Kategori Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**



Berdasarkan tabel 4.18 dan gambar 4.4 diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung yang menunjukkan perolehan skor terendah di peroleh dari kelas interval pertama adalah sebesar 52, sedangkan perolehan skor tertinggi pada kelas interval ke dua belas yaitu 86.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.<sup>2</sup> Uji normalitas merupakan

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.



salah satu dari uji prasyarat data/uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusinya. Uji normalis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *SPSS 16.0 For Windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**1) Uji normalitas pengaruh budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik**

**Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas  $X_1 - Y$**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.22246920
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.19 uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas

dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh  $0,836 > 0,05$ , maka data variabel  $X_1 - Y$  berdistribusi normal.

**2) Uji normalitas pengaruh budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik**

**Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas  $X_2 - Y$**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.46237183
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.653
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.20 uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh  $0,653 > 0,05$ , maka data variabel  $X_2 - Y$  berdistribusi normal.

**3) Uji normalitas pengaruh budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik**

**Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas  $X_3 - Y$** 

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.50435042
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.713
Asymp. Sig. (2-tailed)		.689
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.21 uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh  $0,689 > 0,05$ , maka data variabel  $X_3 - Y$  berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus).<sup>3</sup> Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi ganda atau linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai *deviation from linearity* Signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak linier.

<sup>3</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 92.

Hasil uji linieritas antar variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

**1) Uji Linieritas Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	1105.037	11	100.458	1.498	.167
Linearity	337.041	1	337.041	5.027	.030
Deviation from Linearity	767.996	10	76.800	1.146	.353
Within Groups	2882.890	43	67.044		
Total	3987.927	54			

Berdasarkan tabel 4.22 uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh  $0,353 > 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara budaya keagamaan membaca Al-Qur'an ( $X_1$ ) dengan variabel kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII (Y).

**2) Uji Linieritas Budaya Keagamaan Shalat Zhuhur Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**Tabel 4.23 Hasil Uji Linieritas Budaya Keagamaan Shalat Zhuhur Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2					
Between Groups (Combined)	2049.707	11	186.337	4.134	.000
Linearity	980.830	1	980.830	21.760	.000
Deviation from Linearity	1068.878	10	106.888	2.371	.055
Within Groups	1938.220	43	45.075		
Total	3987.927	54			

Berdasarkan tabel 4.23 uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh  $0,055 > 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara budaya keagamaan shalat berjamaah ( $X_2$ ) dengan variabel kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII (Y).

### 3) Uji Linieritas Budaya Keagamaan Berjabat Tangan Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik

**Tabel 4.24 Hasil Uji Linieritas Budaya Keagamaan Berjabat Tangan Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	1527.352	14	109.097	1.774	.078
Linearity	946.902	1	946.902	15.393	.000
Deviation from Linearity	580.450	13	44.650	.726	.728
Within Groups	2460.575	40	61.514		
Total	3987.927	54			

Berdasarkan tabel 4.24 uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh  $0,728 > 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan ( $X_3$ ) dengan variabel kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII (Y).

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta

didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Uji hipotesis ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For windows* dengan hasil sebagai berikut:

a. Regresi berganda

**1) Hubungan Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara budaya keagamaan membaca Al-Quran terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.25 Koefisien Persamaan Garis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.468	12.964		2.890	.006
	X1	.781	.353	.291	2.212	.031

a. Dependent Variable: Y

Perumusan hipotesis tentang hubungan budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan membaca al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan membaca al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

Berdasarkan tabel 4.25 di atas pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel coefficients menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,212, sementara itu  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N55, dari sini di dapat  $df=n-k= 55-3=52$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,00665$ , artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,212 > 2,00665$ . Sedangkan nilai signifikan t untuk variabel budaya keagamaan membaca Al-Qur'an dan kecerdasan emosional adalah 0,031 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,031 < 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka dalam pengujian ini disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti “ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung”.



**Tabel 4.26 Hasil Koefisien Determinan Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.067	8.300

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Dalam tabel 4.26 tersebut dapat menunjukkan seberapa besar interaksi variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat (Y). kemudian dapat diketahui bahwa hubungan budaya keagamaan membaca Al-Qur'an ( $X_1$ ) terhadap kecerdasan emosional (Y) sebesar 0,085 atau bisa dikatakan memiliki hubungan 8,5%. Sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

## 2) Hubungan Budaya Keagamaan Shalat Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara pengaruh budaya keagamaan shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.27 Koefisien Persamaan Garis Regresi****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.810	9.489		2.825	.007
X2	1.555	.374	.496	4.158	.000

a. Dependent Variable: Y

Perumusan hipotesis tentang hubungan budaya keagamaan shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

Berdasarkan tabel 4.27 di atas pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel coefisients menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,158, sementara itu  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N55, dari sini di dapat  $df=n-k= 55-3=52$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,00665$ , artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,158 > 2,00665$ . Sedangkan nilai signifikan t untuk variabel budaya keagamaan shalat berjamaah dan kecerdasan emosional adalah 0,00 dan nilai tersebut

lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka dalam pengujian ini disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti “ada hubungan signifikan antara budaya keagamaan shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung”.

**Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinan Budaya Keagamaan Shalat Zhuhur Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.232	7.532

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Dalam tabel 4.28 tersebut dapat menunjukkan seberapa besar interaksi variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). kemudian dapat diketahui bahwa hubungan budaya keagamaan shalat berjamaah ( $X_2$ ) terhadap kecerdasan emosional (Y) sebesar 0,246 atau bisa dikatakan memiliki hubungan 24,6%. Sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

### **3) Pengaruh Budaya Keagamaan Berjabat Tangan Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara pengaruh budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.29 Koefisien Persamaan Garis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.816	6.049		6.913	.000
X3	1.069	.263	.487	4.062	.000

a. Dependent Variable:  
Y

Perumusan hipotesis tentang hubungan budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

Berdasarkan tabel 4.29 di atas pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel coefficients menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,062, sementara itu  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N55, dari sini di dapat  $df=n-k= 55-3=52$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,00665$ , artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,062 > 2,00665$ . Sedangkan nilai signifikan t untuk variabel budaya keagamaan berjabat tangan dan kecerdasan emosional adalah 0,00 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka dalam pengujian ini disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti “ada hubungan signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung”.

**Tabel 4.30 Hasil Koefisien Determinan Budaya Keagamaan Berjabat Tangan Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.223	7.575

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Dalam tabel 4.30 tersebut dapat menunjukkan seberapa besar interaksi variabel bebas ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).

kemudian dapat diketahui bahwa hubungan budaya keagamaan berjabat tangan ( $X_3$ ) terhadap kecerdasan emosional (Y) sebesar 0,237 atau bisa dikatakan memiliki hubungan 23,7%. Sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

**b. Korelasi product moment**

Uji hipotesis hubungan budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

**1) Hubungan Budaya Keagamaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung**

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara budaya keagamaan membaca Al-Quran terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.31 korelasi product moment**

		Y	X1
Y	Pearson Correlation	1	.291*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	55	55
X1	Pearson Correlation	.291*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	

N	55	55
---	----	----

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perumusan hipotesis tentang hubungan budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan membaca al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan membaca al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

Dari analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara budaya keagamaan membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional sebesar 0,031 dengan analisis product moment  $< 0,05$ . Jadi hipotesis  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

Dari hasil tersebut kemudian dengan r tabel. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) 55 didapatkan r tabel = 0,266, sedangkan r hitung = 0,291. Dengan demikian r hitung  $>$  r tabel. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan,  $H_0$

ditolak,  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada hubungan diantara dua variabel.

Dari data di atas juga diketahui nilai hitung bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,291 antara budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung. Untuk dapat mendapatkan interpretasi terdapat kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

#### 4.32 Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ )<sup>4</sup>

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,291 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan rendah antara budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

## 2) Hubungan Budaya Keagamaan Shalat Zhuhur Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257.



Untuk mengetahui koefisien korelasi antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.33 korelasi product moment**

		Y	X2
Y	Pearson Correlation	1	.496**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
X2	Pearson Correlation	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perumusan hipotesis tentang hubungan budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

Dari analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah dengan kecerdasan emosional sebesar 0,000 dengan analisis product moment  $< 0,05$ . Jadi hipotesis  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

Dari hasil tersebut kemudian dengan  $r$  tabel. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) 55 didapatkan  $r$  tabel = 0,266 sedangkan  $r$  hitung = 0,496. Dengan demikian  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada hubungan diantara dua variabel.

Dari data di atas juga diketahui nilai hitung bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,496 antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung. Untuk dapat mendapatkan interpretasi terdapat kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

#### 4.34 Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ )<sup>5</sup>

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257.

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,496 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan sedang antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

### 3) Hubungan Budaya Keagamaan berjabat tangan Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.35 korelasi product moment**

		Correlations	
		Y	X3
Y	Pearson Correlation	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
X3	Pearson Correlation	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perumusan hipotesis tentang hubungan budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

Dari analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara budaya keagamaan berjabat tangan dengan kecerdasan emosional sebesar 0,000 dengan analisis product moment  $< 0,05$ . Jadi hipotesis  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

Dari hasil tersebut kemudian dengan  $r$  tabel. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) 55 didapatkan  $r$  tabel = 0,266, sedangkan  $r$  hitung = 0,487. Dengan demikian  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada hubungan diantara dua variabel.

Dari data di atas juga diketahui nilai hitung bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,487 antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung. Untuk dapat mendapatkan interpretasi terdapat kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

#### 4.36 Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ )<sup>6</sup>

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,487 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan rendah antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

#### c. Uji Chi-Square

Uji hipotesis hubungan budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung. Perumusan hipotesis tentang hubungan budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung

#### 4.37 Tabel Chi-square

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.258E2 <sup>a</sup>	625	.003
Likelihood Ratio	245.017	625	.000
Linear-by-Linear Association	15.231	1	.000
N of Valid Cases	55		

a. 676 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh nilai signifikan 0,003 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Maka  $0,003 < 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

Tabel 4.38 Hasil Uji Hipotesis  $X_1$   $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ 

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_0</math>: Tidak ada hubungan budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.</p> <p><math>H_a</math>: Ada hubungan budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.</p>	<p><math>r_{hitung} = 0,291</math>  <math>r_{tabel} = 0,266</math>            Sig. (2-tailed) = 0,031</p>	<p><math>r_{hitung} &lt; r_{tabel}</math> atau sig. (2-tailed) &gt; 0,05 <math>H_0</math> diterima dan <math>H_a</math> ditolak.</p> <p><math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> atau sig. (2-tailed) &lt; 0,05 <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima.</p>	<p><math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima</p>	<p>Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung</p>
2.	<p><math>H_0</math>: Tidak ada hubungan budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.</p> <p><math>H_a</math>: Ada hubungan budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap</p>	<p><math>r_{hitung} = 0,496</math>  <math>r_{tabel} = 0,266</math>            Sig. (2-tailed) = 0,000</p>	<p><math>r_{hitung} &lt; r_{tabel}</math> atau sig. (2-tailed) &gt; 0,05 <math>H_0</math> diterima dan <math>H_a</math> ditolak.</p> <p><math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> atau sig. (2-tailed) &lt; 0,05 <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima.</p>	<p><math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima</p>	<p>Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan shalat zhuhur berjamaah terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.</p>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.				
3.	<p><math>H_0</math>: Tidak ada hubungan budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.</p> <p><math>H_a</math>: Ada hubungan budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.</p>	$r_{hitung} = 0,487$ $r_{tabel} = 0,266$ Sig. (2-tailed) = 0,000	$r_{hitung} < r_{tabel}$ atau sig. (2-tailed) > 0,05 $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak. $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau sig. (2-tailed) < 0,05 $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.	Ada hubungan yang signifikan antara budaya keagamaan berjabat tangan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.